

Katalog BPS : 1101002.5315032



STATISTIK DAERAH KECAMATAN LEMBOR SELATAN 2015



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**



**STATISTIK
DAERAH
KECAMATAN
LEMBOR SELATAN
2015**

<https://manggarairarab.go.id>

**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN LEMBOR SELATAN
TAHUN 2015**

ISSN : -
No. Publikasi : -
Katalog BPS : 1101002.5315040
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : V + 7

Naskah:
Koordinator Statistik Kecamatan Lembor Selatan

Gambar Kulit:
Seksi Integrasi Pengolahan dan
Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:
Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

Kata Pengantar

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2015** diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Manggarai Barat, Provinsi Nusa Tenggara Timur berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Lembor Selatan yang dianalisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Lembor Selatan.

Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2015** diterbitkan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi/dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Labuan Bajo, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Manggarai Barat

Yohanis Zogara, SE.



Kata Pengantar

Publikasi Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2015 dimaksudkan untuk melengkapi ragam publikasi Kecamatan Lembor Selatan dalam Angka yang telah terbit secara rutin dalam menggambarkan kondisi Kecamatan Lembor Selatan. Publikasi ini menyajikan indikator-indikator terpilih dalam tampilan uraian deskriptif sederhana.

Statistik Daerah Kecamatan Lembor Selatan 2015 diharapkan mampu memberikan informasi secara cermat kepada pemerintah dan masyarakat sebagai dasar dalam perencanaan, monitor, dan evaluasi mengenai perkembangan pembangunan di berbagai sector serta membantu para pengguna data lainnya dalam memahami kondisi umum dan potensi kecamatan.

Akhirnya, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi hingga terbitnya publikasi ini, dan semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi usaha kita.

Labuan Bajo, November 2015
Koordinator Statistik Kecamatan
Lembor Selatan

Iin Suprihatin, S.Si

DAFTAR ISI

BAB	Halaman
1. Geografi Dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Transportasi dan Komunikasi	7

Kecamatan Lembor Selatan terletak di bagian selatan Kabupaten Manggarai Barat pada koordinat $8,7465^{\circ}$ Lintang Selatan dan $120,1107^{\circ}$ Bujur Timur. Luas Wilayah Kecamatan Lembor Selatan $227,3 \text{ Km}^2$ atau $7,71\%$ dari luas wilayah Kabupaten Manggarai Barat. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sano Nggoang, timur dan selatan berbatasan dengan Kecamatan Satamase Barat Kabupaten Manggarai, sedangkan sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Sano Nggoang dan Kecamatan Lembor.

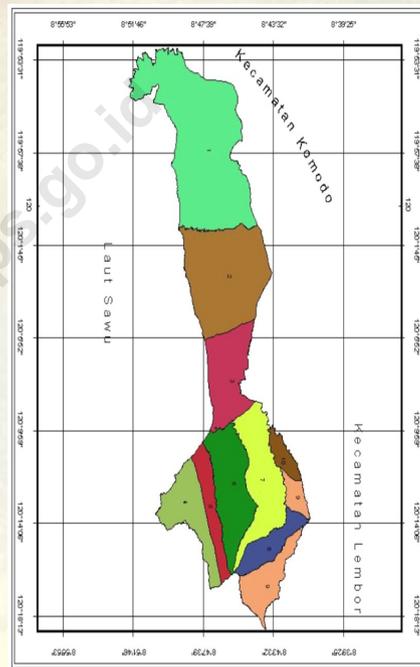
Secara topografi Kecamatan Lembor Selatan berada pada wilayah dataran tinggi dan dataran rendah. Ada beberapa desa yang merupakan desa pesisir (desa yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan laut/pantai).

Desa Nangabere merupakan desa yang memiliki luas wilayah paling sempit yaitu $0,1 \text{ Km}^2$ ($0,04\%$ luas Kabupaten Manggarai Barat) dan sekaligus merupakan desa yang memiliki jarak paling jauh dari kantor kecamatan.

Tahukah anda :

Pantai Mberenang merupakan pantai yang menjadi salah satu destinasi wisata andalan di kecamatan Lembor Selatan.

Peta Kecamatan Lembor Selatan



Desa	Luas Wilayah	% Luas Kabupaten
Nangabere	0,10	0,04
Benteng Dewa	7,98	3,51
Nangalili	24,86	10,94
Repi	5,57	2,45
Watu Waja	5,54	2,44
Suru Numbeng	10,6	4,66
Munting	8	3,52
Lalong	8,99	3,96
Kakor	2,82	1,24
Wae Mose	3,05	1,34
Watu Tiri	14	6,16
Benteng Tado	8	3,52
Watu Rambung	9	3,96
Lendong	7,34	3,23
Modo	2,76	1,21

2

PEMERINTAHAN



■ Jumlah SLS

Kecamatan Lembor Selatan memiliki wilayah administratif meliputi 15 desa dan tidak ada kelurahan. Kegiatan pemerintahan Lembor Selatan berpusat di Lengkong Cepang Desa Watu Tiri. Berdasarkan pendataan Podes tahun 2014 jumlah Satuan Lingkungan Terkecil (SLS/RT) di Kecamatan lembor Selatan berjumlah 180.

Pegawai negeri sipil (PNS) yang bertugas di Kantor Kecamatan Lembor Selatan berjumlah Sembilan orang. Semua pegawai berjenis kelamin laki-laki. Lima Orang (56%) memiliki jenjang pendidikan Strata Satu (S1) sedangkan tiga orang (33%) menamatkan jenjang pendidikan diploma tiga (DIII) dan satu orang (11%) memiliki jenjang pendidikan sekolah menengah umum (SMU).

Tahukah Anda

Kecamatan lembor Selatan merupakan pecahan dari induk kecamatan Lembor pada tahun 2011

Tingkat Kepangkatan	Jumlah Pegawai		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Golongan I	0	0	0
Golongan II	1	0	1
Golongan III	7	0	7
Golongan IV	1	0	1
Jumlah	9	0	9

3

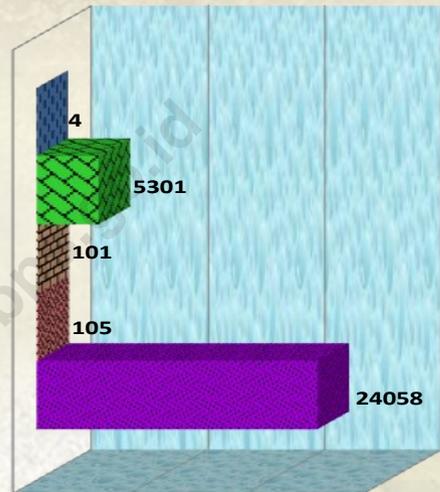
PENDUDUK



Hasil registrasi penduduk tahun 2014 jumlah penduduk di Kecamatan Lembor Selatan sebanyak 24 058 jiwa. Persentase penduduk desa Surunumbeng mencapai 11,39% dari total penduduk Kecamatan Lembor Selatan atau 2 740 Jiwa, jika dibandingkan dengan desa yang lain, desa ini memiliki populasi penduduk tertinggi diikuti oleh desa Nangalili sebesar 11,07% (2 664 jiwa). Sedangkan desa Benteng Tado menjadi desa yang memiliki populasi penduduk terendah yaitu sekitar 1,25 % dari penduduk Kecamatan Lembor Selatan yaitu 301 Jiwa.

Dengan luas wilayah sebesar 227,3 km²; kepadatan penduduk di kecamatan ini adalah 105 jiwa per Km². Desa dengan penduduk terpadat adalah Desa Nangabere sebanyak 12240 jiwa/Km² dan desa Benteng Tado memiliki kepadatan penduduk terendah yaitu sekitar 37 jiwa/Km².

Sebagian besar masyarakat Kecamatan Lembor Selatan bermata pencaharian di bidang pertanian 30,83% (7 418 jiwa)



- Rata-rata anggota KK
- Jumlah Kepala Keluarga (KK)
- Sex Ratio
- Kepadatan penduduk (jiwa /km²)
- Jumlah Penduduk (dalam ribuan)

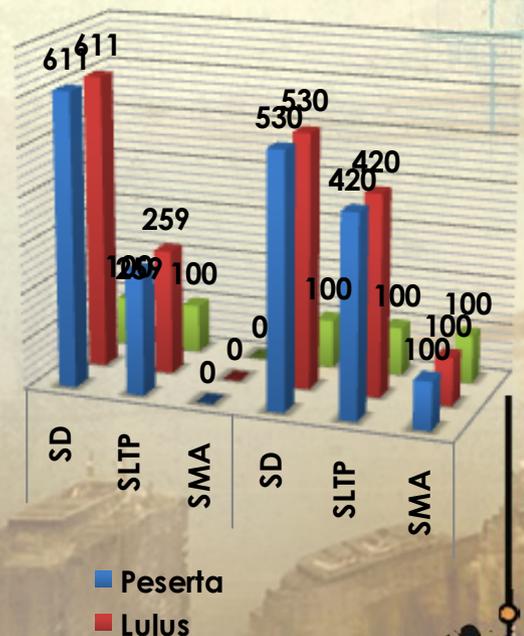
Desa	Laki-laki	Perempuan
Nangabere	646	578
Benteng Dewa	840	840
Nangalili	1 348	1 316
Repi	742	758
Watu Waja	429	424
Suru Numbeng	1 382	1 358
Munting	1 004	1 016
Lalong	988	963
Kakor	1 124	1 072
Wae Mose	657	639
Watu Tiri	726	733
Benteng Tado	150	151
Watu Rambung	1 107	1 073
Lendong	812	847
Modo	175	160

Tingkat kelulusan siswa di seluruh jenjang pendidikan di Kecamatan Lembor Selatan seratus persen (100%)

Kualitas sumber daya manusia sangatlah bergantung dari pembangunan di bidang pendidikan. Oleh karena itu pendidikan harus dipandang sebagai sebagai investasi produktif, karena merupakan prasyarat dalam menyokong pembangunan manusia. Rasio siswa sekolah terhadap guru di kecamatan Lembor Selatan untuk setiap jenjang pendidikan yaitu sekolah dasar adalah 20 : 1, Sekolah Menengah Pertama adalah 14 : 1 dan Sekolah Menengah Umum adalah 5 : 1. Ini berarti untuk jenjang pendidikan SD Seorang guru memberikan pengajaran terhadap dua puluh siswa.

Berdasarkan pendataan Podes 2014 hampir di semua desa di Kecamatan Lembor Selatan kecuali desa Modo memiliki fasilitas gedung sekolah dasar. Terdapat Delapan desa yaitu Nangabere, Repi, Suru Numbeng, Munting, Lalong, Wae Mose, Benteng Tado dan Modo yang tidak memiliki fasilitas Sekolah Menengah Pertama. Sedangkan untuk fasilitas jenjang Sekolah Menengah Umum di Lembor Selatan hanya terdapat di dua desa saja yaitu desa Watu Rambung dan Kakor. Minimnya fasilitas sekolah sehingga menyebabkan banyak siswa yang melanjutkan pendidikan di kecamatan lain bahkan di ibu kota kabupaten ataupun memutuskan tidak melanjutkan pendidikan.

Tingkat Pendidikan		Guru	Siswa	
2013	SD	Negeri	110	2 209
		Swasta	7	75
	SLTP	Negeri	54	1 155
		Swasta	9	80
	SMA	Negeri	42	468
		Swasta	0	0
2014	SD	Negeri	115	2 446
		Swasta	69	1 349
	SLTP	Negeri	80	1 198
		Swasta	9	80
	SMA	Negeri	45	224
		Swasta	0	0

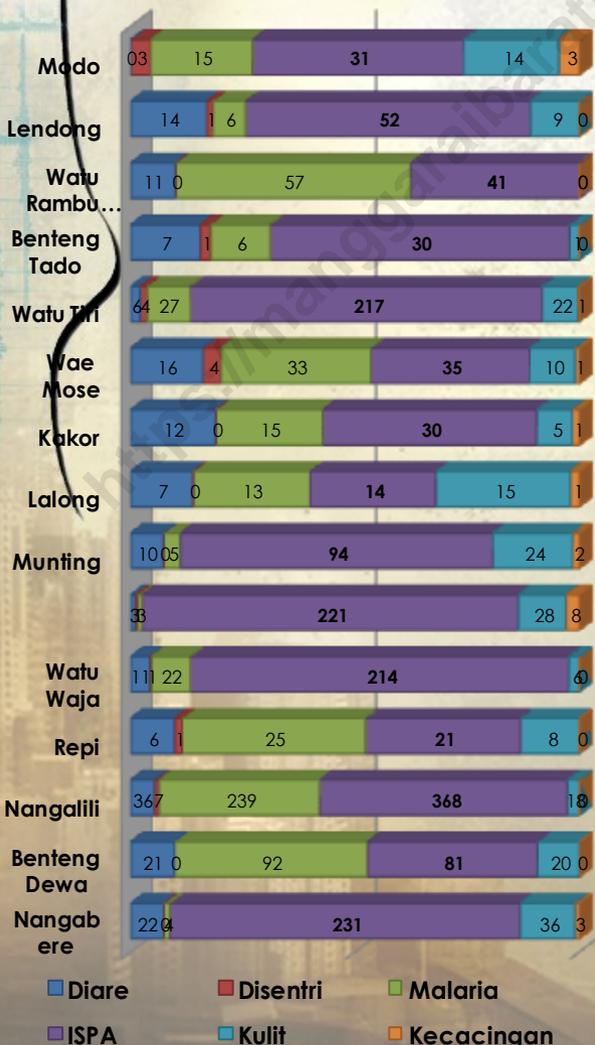


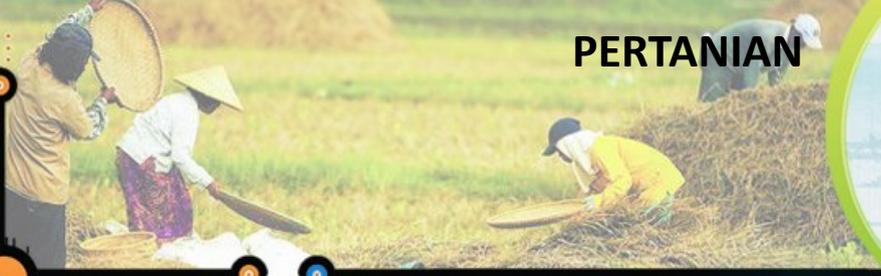
Di Kecamatan Lembor Selatan terjadi kasus kematian ibu sebanyak 1 kasus, dan 4 kasus kematian bayi yaitu 1 kasus IUFD dan 3 kasus lahir mati

Tenaga Kesehatan	Jumlah
Dokter Umum	1
Dokter Gigi	1
Apoteker	3
Perawat	25
Bidan	7
Tenaga Kesehatan lain	7

Pembangunan di bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Berbagai upaya dilakukan untuk mewujudkan tujuan tersebut untuk mendapatkan derajat kesehatan masyarakat yang baik. Bangsa yang memiliki tingkat derajat kesehatan yang tinggi akan berhasil dalam melaksanakan pembangunan. indikator yang digunakan untuk mengukur capaian sektor kesehatan di Kecamatan Lembor Selatan yaitu ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan, keadaan sanitasi dan lingkungan dan konsumsi makanan bergizi masyarakat.

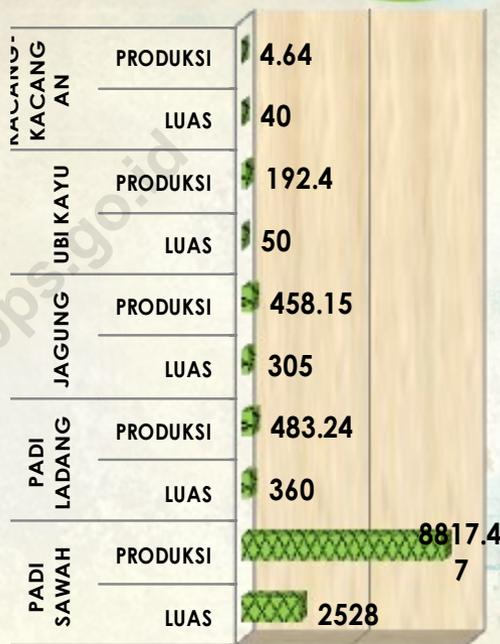
Pada tahun 2014 di kecamatan Lembor Selatan terdapat 1 unit Puskesmas, 3 unit Puskesmas Pembantu, 2 unit poskesdes, 2 unit polindes, 44 unit Posyandu. Berdasarkan data dari Puskesmas Nangalili setelah dilakukan pemeriksaan 276 unit (88,18%) dari 313 unit sarana air bersih yang tersebar di seluruh desa di Kecamatan Lembor Selatan ditemukan 214 unit (77,54%) sarana air bersih memenuhi sarat sedangkan sisanya tidak memenuhi sarat. Selanjutnya dari sumber yang sama diketahui bahwa dari populasi 1 520 unit fasilitas buang air besar (diperiksa seluruhnya) ditemukan 372 unit (24,47%) jamban yang tidak memenuhi sarat. Untuk status gizi balita ditemukan 21 orang (0,99%) yang mengalami gizi buruk, 127 orang dengan status gizi kurang (5,99%) dan sisanya 1970 orang (93,01%) status gizi baik dari 2118 balita yang ditimbang.



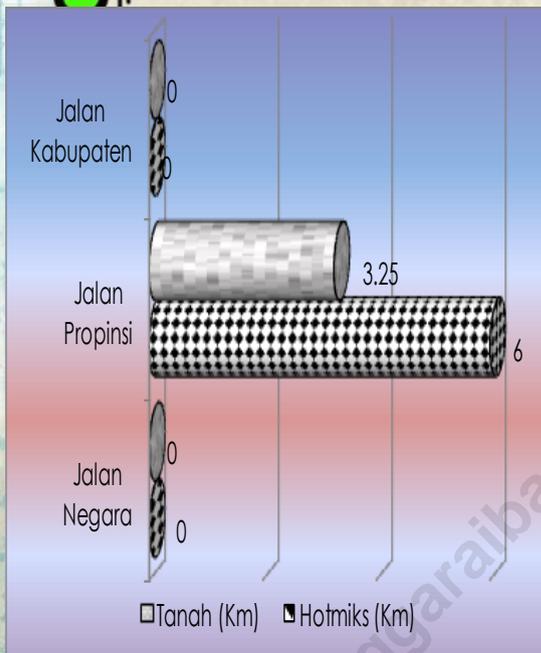


Sektor pertanian di Kecamatan Lembor Selatan memiliki andil yang besar dalam menyumbang perekonomian di Kabupaten Manggarai Barat. Produksi beras pada tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 22,07 % yaitu dari 7428,47 ton pada tahun 2013 menjadi 9531,93 ton. didominasi oleh kegiatan perkebunan. Komoditas pertanian tidak dominan namun memiliki perkembangan yang cukup menjanjikan. Sementara untuk sub sektor perkebunan, komoditi jambu mente merupakan produksi yang terbesar yaitu sekitar 236,76 ton dengan luas areal tanam yang mencapai 2434,22 Ha.

Sub sektor peternakan juga tidak kalah bersaing, populasi sapi di kecamatan Lembor Selatan mencapai 3 342 ekor dan kerbau yaitu sebanyak 3 109 ekor. Populasi babi mencapai 4 084 ekor dan kambing 1 593 ekor. Desa nagalili menjadi pusat peternakan sapi yang mencapai 1344 ekor. Sebagai kecamatan yang memiliki beberapa desa pesisir sub sektor perikanan juga menjadi salah satu sektor yang cukup menjanjikan di kecamatan Lembor Selatan. Produksi perikanan tangkap mencapai 8 157 ton mengalami peningkatan sebesar 2,74% dibandingkan tahun 2013 yaitu 7 933,44 ton.



Jenis Ikan	Produksi (ton)
Paperek	793,27
Kakap	618,13
Ekor Kuning	37,71
Kerapu	15,2
Teripang	0
Julung-Julung	55,98
Tembang	2 691,23
Kembung	650,28
Cakalang	226,90
Tenggiri	214,17
Tongkol	20,37
Tuna	19,14
Cumi-Cumi	583,24
Bengkolo/Kwe	16,57
Selar	65,47
Lainnya	2 149,34
Jumlah	8 157,00



Jalan sebagai sarana penunjang transportasi memiliki peran penting khususnya untuk transportasi darat. Untuk mendukung transportasi darat, pemerintah telah membangun 6 Km jalan hotmix dan 3,25 Km jalan tanah yang diperkeras di Kecamatan Lembor Selatan dan jalan tersebut termasuk dalam jalan propinsi. Akses transportasi di kecamatan Lembor Selatan di beberapa desa cukup sulit. Selain kondisi jalan yang kurang baik sehingga menyebabkan tidak setiap hari ada alat transportasi menuju daerah tersebut.

Pada tahun 2014 tidak terjadi penambahan jalan di Kecamatan Lembor selatan yang ada adalah perbaikan kondisi dengan proses pengerasan. Terdapat beberapa jembatan yang turut mendukung sarana transportasi di Kecamatan Lembor Selatan, yang mana kondisinya kurang baik sehingga perlu mendapat perhatian dari pemerintah.

Tahukah Anda?

Mobil truk dalam bahasa daerah "oto kol" menjadi alat transportasi umum yang dipergunakan di kecamatan Lembor Selatan. Jenis transportasi ini cukup disukai karena tidak ada alternative lain dan transportasi ini tidak beroperasi setiap hari.

Status Jalan	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat
Jalan Negara	-	-	-	-
Jalan Propinsi	-	-	-	-
Jalan Kabupaten	-	-	-	-
Jalan Dalam Kota	0,40	1,00	-	1,00



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN MANGGARAI BARAT**
Jl. Frans Nala Batu Cermin Labuan Bajo 86554
Telp. : (0385) 2443028
Homepage : <http://manggarai Barat.kab.bps.go.id>
E-mail : bps5315@bps.go.id